

Abstrak

Beban dan tanggung jawab dari seorang ibu yang memiliki anak down syndrome lebih besar jika dibandingkan dengan ibu yang memiliki anak normal. Ibu dengan anak down syndrome perlu memiliki kemampuan untuk peduli dengan keadaan dirinya sendiri yang disebut dengan self-compassion. Individu yang memiliki derajat self-compassion lebih tinggi, maka akan menunjukkan tingkat resiliensi yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan self-compassion dan resiliensi yang dimiliki ibu dengan anak down syndrome di Komunitas POTADS Bandung.

Subjek pada penelitian ini adalah ibu dengan anak down syndrome yang bergabung di dalam Komunitas POTADS Bandung sebanyak 60 orang. Alat ukur self-compassion yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Self-Compassion Scale yang disusun oleh Neff (2003) yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan diterjemahkan ulang ke dalam bahasa Inggris oleh Rias, Hidajat, dan Sarintohe (2014). Alat ukur resiliensi yang digunakan ialah Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC) dalam versi Bahasa Indonesia. Validitas yang dipakai dalam penelitian ini bersifat construct validity, yang kemudian diujikan dengan rumus pearson. Reliabilitas alat ukur di uji dengan teknik Alpha Cronbach, kemudian membandingkan nilai reliabilitas dengan kriteria Guilford (1995).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat hubungan yang berada di taraf sedang antara Self-Compassion dan Resiliensi ($r = 0,522$ $\alpha \geq 0,05$) pada ibu dengan anak down syndrome di Komunitas POTADS Bandung. ditarik simpulan bahwa terdapat hubungan signifikan yang bertaraf sedang antara self-compassion dan resiliensi. Artinya, semakin tinggi self-compassion pada responden maka semakin tinggi pula resiliensinya. Sebaliknya, semakin rendah self-compassion responden, maka akan semakin rendah pula resiliensi yang dimiliki.

Bagi Peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti lebih lanjut mengenai kontribusi self-compassion dengan resiliensi sehingga dapat menghasilkan gambaran yang lebih lengkap mengenai pengaruh self-compassion terhadap derajat resiliensi.

Kata-kata kunci: self-compassion, resiliensi, dan down syndrome

Abstract

The burden and responsibility of a mother who has down syndrome children is greater when compared to mothers who have normal children. Mothers with down syndrome children need to have ability to care about their own condition, which is called self-compassion. Individuals who have a higher degree of self-compassion will show a better level of resilience. This study aims to obtain an overview of the relationship of self-compassion and resilience of mothers with down syndrome children in the POTADS Bandung Community.

The subjects in this study were mothers with down syndrome children who joined the POTADS Bandung Community as many as 60 people. The self-compassion measurement tool used in this study is a Self-Compassion Scale compiled by Neff (2003) which has been translated into Indonesian and re-translated into English by Rias, Hidajat, and Sarintohe (2014). The measure of resilience used is the Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC) in the Indonesian version. The validity used in this study is construct validity, which is then tested by Pearson's formula. The reliability of the measuring instrument was tested with the Cronbach Alpha technique, then compared the value of reliability with the criteria of Guilford (1995).

Based on the results of the study that there was a relationship at the moderate level between Self-Compassion and Resilience ($r = 0.522$ $\alpha \geq 0.05$) in mothers with down syndrome children in the POTADS Bandung Community. The conclusion's that there is a significant level of moderate relationship between self-compassion and resilience. That is, the higher the self-compassion of the respondent the higher the resilience. Conversely, the lower the respondent's self-compassion, the lower the resilience they will have.

For further researchers, it is recommended to further examine the contribution of self-compassion to resilience so that it can produce a more complete picture of the effect of self-compassion on the degree of resilience.

Keywords: self-compassion, resilience, and down syndrome

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	8
1.3.1 Maksud Penelitian	8
1.3.2 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian	8
1.4.1 Kegunaan Teoretis	8
1.4.2 Kegunaan Praktis	9
1.5 Kerangka Pemikiran	9
1.6 Asumsi Penelitian	18

	x
1.7 Hipotesis Penelitian	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 <i>Self-Compassion</i>	19
2.1.1 Komponen <i>Self-Compassion</i>	20
2.2 Resiliensi	23
2.2.1 Aspek-aspek Resiliensi	23
2.2.2 Faktor-faktor Resiliensi	24
2.3 Keterkaitan antara <i>Self-Compassion</i> dengan Resiliensi	28
2.4 <i>Downsyndrome</i>	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	32
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	33
3.2.1 Variabel Penelitian.....	33
3.2.2 Definisi Konseptual	33
3.2.3 Definisi Operasional	33
3.3 Alat Ukur	35
3.3.1 Alat Ukur <i>Self-Compassion</i>	35
3.3.2 Alat Ukur Resiliensi	36
3.3.3 Data Pribadi	38
3.3.4 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	38
3.3.4.1 Validitas	38
3.3.4.1.1 Validitas Alat Ukur <i>Self-Compassion</i>	38
3.3.4.1.2 Validitas Alat Ukur Resiliensi	39

3.3.4.2 Reliabilitas	39
3.3.4.2.1 Reliabilitas Alat Ukur <i>Self-Compassion</i>	39
3.3.4.2.2 Reliabilitas Alat Ukur Resiliensi	39
3.4 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	40
3.4.1 Populasi Sasaran	40
3.4.2 Karakteristik Populasi	40
3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel	40
3.5 Teknik Analisis Data	40
3.6 Hipotesis Statistik	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Responden Penelitian	42
4.1.1 Berdasarkan Usia	42
4.1.2 Berdasarkan Usia Anak	43
4.1.3 Berdasarkan Pekerjaan Ibu	43
4.1.4 Berdasarkan Pendidikan Terakhir Ibu	44
4.2 Hasil Penelitian	44
4.2.1 Hasil Korelasi antara <i>Self-Compassion</i> dan Resiliensi	44
4.3 Pembahasan	45
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	48
5.2 Saran	48
5.2.1 Saran Teoretis	48
5.2.2 Saran Praktis	48

DAFTAR PUSTAKA 50

DAFTAR RUJUKAN 52

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 3.1	Kisi-kisi Alat Ukur <i>Self-Compassion</i>	35
Tabel 3.2	Penilaian Jawaban Alat Ukur <i>Self-Compassion</i>	36
Tabel 3.3	Kisi-kisi Alat Ukur Resiliensi	37
Tabel 3.4	Penilaian Jawaban Alat Ukur Resiliensi	38
Tabel 4.1	Gambaran Usia Responden	42
Tabel 4.2	Gambaran Usia Anak	43
Tabel 4.3	Gambaran Pekerjaan Ibu	43
Tabel 4.4	Gambaran Pendidikan Terakhir Responden	44
Tabel 4.5	Korelasi antara <i>Self-Compassion</i> dan Resiliensi.....	44



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran	17
Gambar 3.1 Bagan Rancangan Penelitian	32



DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Pernyataan Kesediaan	L-1
Lampiran 2	Kisi-Kisi Alat Ukur <i>Self-Compassion</i>	L-2
Lampiran 3	Kisi-Kisi Alat Ukur Resiliensi	L-6
Lampiran 4	Data Pribadi	L-9
Lampiran 5	Kuesioner <i>Self-Compassion</i>	L-10
Lampiran 6	Kuesioner Resiliensi	L-14
Lampiran 7	Gambaran Komunitas	L-17
Lampiran 8	Validitas dan Reliabilitas	L-19
Lampiran 9	Hasil Data Kuesioner Alat Ukur <i>Self-Compassion</i>	L-21
Lampiran 10	Hasil Data Kuesioner Alat Ukur Resiliensi	L-22
Lampiran 11	Lembar Pengesahan Data	L-23
Lampiran 12	Biodata Peneliti	L-24

